

BAB IV

KESIMPULAN

Kesenian *Jaran Jenggo* merupakan kesenian arak-arakan pengantin khitanan dengan menunggangi kuda yang mengangguk-angguk mengikuti irama musik *Banjedhor*. Kesenian *Jaran Jenggo* biasanya ditampilkan pada acara khitanan tetapi seiring berjalannya waktu kesenian *Jaran Jenggo* menjadi lebih fleksibel dipentaskan di acara apapun sesuai permintaan penyewanya. Kesenian yang ada di masyarakat tentunya memiliki fungsi yang beragam dan tidak akan ada jika tidak berfungsi bagi masyarakatnya. Setiap pertunjukan seni dipengaruhi oleh masyarakat pendukungnya karena kesenian merupakan cerminan identitas dan nilai serta tradisi yang hidup dalam masyarakat tersebut. Seperti halnya kesenian *Jaran Jenggo* yang mencerminkan budaya dan tradisi masyarakat Lamongan wilayah utara dengan musik iringan yang bernafaskan Islami.

Berdasarkan analisis tentang fungsi kesenian *Jaran Jenggo* dalam acara khitanan dengan mengacu pada teori fungsi seni pertunjukan yang dikemukakan oleh Seodarsono maka dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi utama kesenian *Jaran Jenggo* adalah sebagai hiburan yang dapat mengundang partisipasi aktif dari penonton, sehingga menciptakan pengalaman yang interaktif dan menyenangkan. Kesenian ini juga memberikan ruang bagi para penari dan penikmat untuk mengekspresikan emosi. Kesenian *Jaran Jenggo* tetap memiliki aspek estetis yang memikat dengan visual kostum yang meriah dan gerakan kuda yang dinamis. Estetika *Jaran Jenggo* tidak hanya memikat mata, tetapi juga menggugah indra pendengaran dengan irama musik *terbang jehdor* yang merdu. Melalui gerakan-

gerakan yang estetik dan properti yang digunakan, Kesenian *Jaran Jenggo* memberikan pengalaman seni yang indah dan mendalam bagi penonton.

Setelah dianalisis dengan meminjam teori dari Soedarsono ternyata tidak ditemukan di dalamnya bahwa Jaran Jenggo merupakan kesenian yang berfungsi sebagai ritual di dalam acara khitanan. Dengan demikian kesenian Jaran Jenggo hanya ritual semu. Jadi fungsi sebenarnya dari kesenian Jaran Jenggo adalah sebagai hiburan pribadi dan sebagai presentasi estetik untuk memeriahkan acara perayaan khitanan di Kabupaten Lamongan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Adhimah, Sabilah Shohibatul, dkk. 2022. “Variasi Bahasa Jawa Dialek Lamongan Studi Kasus di Desa Weru Kecamatan Paciran (Kajian Sosiolinguistik)”. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*. Vol. 20. P. 181-200
- Baal, J. Van. 1987. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga Dekade 1970) – Jilid 1*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Dove, Michael R.. 1985. *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dwidjowinoto, Wahjudhi. (2006). *Tata Rias Dan Tata Busana Pengantin Bekasri : Pengantin Khas Lamongan*. Lamongan: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dwidjowinoto, Wahjudhi. 2006. *Upacara Tradisi Pengantin Bekasri; Upacara Pernikahan Khas Lamongan*. Lamongan: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, santri, priyayi dalam masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian tari : Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Pub.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton (cet.1)*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Ihromi, T.O.. 2006. *Pokok-pokok Antropologi Budaya (Edisi Terbaru)*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Ismawati. 2014. "Kesenian Jaran Jenggo di Solokuro Kabupaten Lamongan". *Skripsi* Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Kholis, N., Sudrajat, A. 2022. "Makna Tradisi Sesajen dalam Acara Ewuh (Studi Kasus Desa Latsari, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban)". *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*. Vol. 13. p. 161-175.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kusmayati, A. M. Hermien. 2000. *Arak-arakan Seni Pertunjukan dalam Upacara Tradisional di Madura*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Laili, Aziza Salmaa. 2020. *Dinamika Kesenian Islam Jedor Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*. *Skripsi*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Langen, Suzanne K., Widaryanto, F.X.(terj). 1988. *Problematika Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Indah Nuraini. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Moleong, J. Lexy. 1988. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, Mufidatul. 2023. "Tradisi Khataman Al-Qur'an bagi Pengantin Khitan di Desa Banjarmasin Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan". *Da Er Ilmi: Jurnal Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*. Vol. 10. p. 109-121.
- Murtana, I Nyoman. 2011. *Seni dan Politik (Visi Ideologi Komunis, Humanis, Dan Teologis Dalang I Made Jangga dalam Lakon Cupak Ke Swargan)*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Radcliffe-Brown, A.r., Razak, Abdul, (terj). 1980. *Struktur dan Fungsi dalam Masyarakat Primitif*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Royce, Anya Peterson, Widaryanto, F.X (terj). 2007. *Antropologi Tari*. Bandung: STSI.

- Siany L., Atiek Catur B.. 2009. *Khazanah Antropologi 1 : untuk Kelas XI SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Soedarsono, R.M. 1976. *Mengenal Tari-tarian Rakyat Daerah Istimewa*. Yogyakarta : Gajah Mada university Press.
- Soedarsono. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Soedarsono, R.M.. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gama Press.
- Soedarsono. R.M. 2003. *Seni Pertunjukan dari Perspektif Politik, Sosial, dan Ekonomi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Soetarno. 1998. *Fungsi Sosial Pertunjukan Wayang Kulit Purwa*. Surakarta: Laporan Penelitian.
- Sulasman, H., Gumilar, Setia. 2013. *Teori-teori Kebudayaan: dari Teori Hingga Aplikasi*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sumaryono, 2011. *Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Supardjan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari 1*. Jakarta: CV. Sandang Mas.
- Turner, Jonathan H., Maryanski, Alexandra. 2010. *Fungsionalisme* (cet.1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widayani, Rizka. 2015. "Variasi Dialek Bahasa Jawa di Wilayah Kabupaten Lamongan: Kajian Dialek Geografis". *Skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Airlangga*.
- Wulandari, Ayu., Jazuli, Muhammad. 2018. "Perkembangan Kesenian Jaran Jenggo Aswo Kaloko Joyo Generasi Ke-6 Sampai Generasi Ke-7 Desa Solokuro Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan". *Jurnal Seni Tari*. vol. 7. p. 14-24.
- Zawawi, Abdullah. Hadi, Abd. 2020. "Analisis Makna Bahasa Dalam Prosesi Kesenian Jaran Jenggo Aswo Kaloko Joyo Dalam Tradisi Khitanan". *Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*. Vol.15. p. 135-144